

BAB VI

PENUTUP

Bab ini diberisikan tentang simpulan penelitian dan saran yang berguna bagi guru, siswa, sekolah maupun peneliti selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan pada data hasil tes prates sebelum menggunakan media film kartun dan tes pascates sesudah menggunakan media film kartun menghasilkan bahwa media film kartun terbukti memiliki pengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali teks fabel. Siswa mengalami perubahan hasil tes sesudah menggunakan media film kartun. Perubahan dari sebelum menggunakan media film kartun sampai sesudah menggunakan media film kartun dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil uji *Paired Sample T Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media film kartun terhadap kemampuan menceritakan kembali teks fabel pada siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Tulungagung. Rata-rata hasil tes sebelum menggunakan media film kartun (prates) memiliki rata-rata sebesar 78,47 sedangkan sesudah menggunakan media film kartun (pascates) memiliki rata-rata 89,16. Pada pengujian *Paired Sample T Test* dengan nilai t hitung sebesar 13,340 lebih besar dari t tabel senilai 2,032. Jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka H_a diterima. Pada hasil pengujian uji t diketahui nilai sig sebesar 0,000. Nilai sig 0,000 adalah nilai yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media film kartun

memiliki pengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali teks fabel. Data hasil uji *Paired Sample T Test* tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media film kartun terhadap kemampuan berbicara tentang teks fabel pada siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Tulungagung

B. Saran

Menurut hasil penelitian di atas, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia tepatnya di SMP Negeri 2 Tulungagung hendaknya menggunakan media yang menarik sebagai penunjang proses pembelajaran agar hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran menceritakan kembali teks fabel agar hasil belajar siswa lebih baik.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya menanamkan minat belajar pada setiap pembelajaran karena tanpa adanya minat maka akan sulit untuk mengetahui potensi diri masing-masing siswa. Mulai berlatih untuk mengetahui minat dan bakat khususnya dalam pembelajaran menceritakan kembali fabel. Dengan semakin banyak berlatih maka semakin besar pula peluang untuk menjadi siswa yang aktif, kreatif, dan kritis dalam setiap pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran agar lebih mempermudah guru dalam merancang pembelajaran,

terutama pada pembelajaran teks fabel dengan media pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan kreatif untuk menarik minat siswa dalam belajar.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi atau informasi bagi peneliti selanjutnya agar dapat meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, agar di masa yang akan datang dapat dilakukan penelitian yang semakin baik dan lengkap, maka sebaiknya peneliti selanjutnya menyusun penelitian secara lebih bervariasi.